

Pengaruh *Raw Material* terhadap *Income* dalam Perspektif Syariah

Sandi Andika

STAIN Bengkalis

sandi.andika@gmail.com

Hikmah Ramdhlan Nissha

STAIN Bengkalis

hikmahnissha338@mail.com

Abstrak

Bahan baku merupakan hal yang paling diutamakan dalam sebuah perusahaan untuk proses produksi untuk menambahkan nilai untuk menghasilkan suatu barang guna menambah keuntungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur melalui analisis regresi data panel. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang terdiri dari 35 sampel dari 7 perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11,7146 > 2,7384$). Proses pengelolaan yang berhubungan dengan bahan baku telah sesuai dengan prinsip syariah. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa setiap perusahaan memiliki kontribusi pengaruh yang berbeda dalam pengelolaan raw material yang akan berdampak pada optimalisasi income perusahaan.

Kata kunci : Bahan Baku, Pendapatan, Perusahaan Manufaktur

Abstract

Raw materials are the most preferred thing in a company for the production process to add value to produce an item to increase company profits. This study aims to determine the effect of raw materials on income in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of this research is descriptive quantitative with a population of manufacturing companies through panel data regression analysis. The sample collection technique in this study was purposive sampling consisting of 35 samples from 7 companies. The research findings show that raw materials have a significant and significant effect on income as evidenced by the t-count value that is greater than t-table ($11.7146 > 2.7384$). Management processes related to raw materials are in accordance with sharia principles. The findings of this study can be used as a reference that each company has a different influence contribution in the management of raw materials which will have an impact on optimizing the company's income.

Keywords: Raw Materials, Revenue, Manufacturing Company

Pendahuluan

Perusahaan Manufaktur di Indonesia terus mengalami peningkatan kegiatan manufaktur, berdasarkan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia

mencapai 53,7 pada bulan September 2022, atau naik dari 51,7 pada Agustus 2022. Bahkan, PMI Indonesia pada bulan September 2022 tercatat lebih tinggi dari rata-rata negara di ASEAN yang berada di posisi 53,5. Angka tersebut menandakan pertumbuhan pada aktivitas perusahaan manufaktur yang didorong oleh pemulihan ekonomi yang berlanjut atas dampak dari krisis disrupsi rantai pasok dan pandemi COVID-19. Hal ini terkonfirmasi dengan adanya rata-rata peningkatan utilisasi sektor industri manufaktur di bulan Agustus 2022 sebesar 71,40% naik dibandingkan dengan 69,30% pada bulan Juli 2022 (Airlangga 2022). Capaian baik perusahaan manufaktur Indonesia tentu tidak terlepas dari maksimalnya pengelolaan sumber daya yang dimiliki salah satunya adalah pengelolaan raw material (bahan baku).

Raw material merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan bagi setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Persediaan raw material di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal (Nayaka and Kartika 2018).

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang sudah masuk ke dalam perusahaan syariah yang dinyatakan dengan surat keputusan dewan komisioner otoritas jasa keuangan nomor KEP-29/D.04/2019. Dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan ARNA (Arwana Citramulia Tbk) yang bergerak dalam bidang industri keramik, TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk) yang bergerak dalam bidang produk sanitasi, perlengkapan dan produk sistem dapur dan kegiatan lainnya yang terkait dengan produk tersebut, TIRT (Tirta Mahakam Resource Tbk) yang memproduksi dalam bidang penjualan kayu lapis dan produk yang berkaitan dengan kayu, SCCO (Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk) yang memproduksi dalam bidang produsen kabel. Produknya meliputi kabel telekomunikasi, kabel listrik dan kabel enamel, TSPC (Tempo Scan Pasific Tbk) yang memproduksi dalam bidang farmasi (obat-obatan), TCID (Mandom Indonesia Tbk) yang memproduksi dalam bidang pembuatan dan perdagangan kosmetik, parfum, bahan pembersih dan wadah plastik termasuk bahan utama, mesin dan peralatan untuk pembuatan dan kegiatan pendukung usaha seperti perdagangan impor kosmetik, parfum, bahan pembersih dan ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk) yang memproduksi dalam bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman.

Bahan baku merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan dan sangat dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri (Tungga Dangin and Marhaeni 2019). Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan jumlah produk yang akan dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang akan diterima semakin

besar dari hasil jualan produksi. Tingginya biaya produksi akan berdampak pada tingkat penjualan (Nayaka and Kartika 2018).

Penelitian tentang raw material (bahan baku) terhadap income baik diteliti dari *raw material* secara parsial maupun secara simultan dengan variabel yang lain sudah diteliti oleh Fatmawati and Al Mumtahanah (2022); Jalaliah, Hilda, and Dumadi (2022); Puspa (2022) Ariputra and Sudiana (2019); Nayaka and Kartika (2018), Muhammad Rapii, Agus Riswanto, (2023) dengan hasil yang hampir sama yaitu secara parsial maupun simultan variabel raw material berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel income. Namun penelitian tersebut belum secara detail menjelaskan keterpengaruh variabel dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel. Masing masing perusahaan tentu memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel income ataupun raw material karena masing-masing perusahaan memiliki besaran biaya raw material dan pengelolaan yang berbeda.

Kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan metode regresi linier baik sederhana maupun berganda dalam meregresikan variabel *cross section* dan *time series* sehingga hasil regresinya tidak mampu menjelaskan keterpengaruh secara detail antar data *cross section*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis yang berbeda yakni regresi data panel yang akan mengregresikan gabungan data *cross section* dan *time series* sehingga mampu menjelaskan secara detail keterpengaruh masing masing variabel dan keterpengaruh masing masing perusahaan terhadap raw material. Berdasarkan gap metode penelitian tersebut maka perlu untuk dilakukan penelitian baru dengan metode dan pendekatan yang berbeda. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh raw material terhadap income pada perusahaan manufaktur baik secara parsial maupun secara simultan dalam perspektif syariah.

Raw Material

Raw material (bahan baku) merupakan salah satu unsur penting dalam proses produksi, karena dengan adanya ketersediaan bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat maka akan memperlancar proses produksi dalam perusahaan, sehingga diharapkan proses produksi yang lancar dapat menghasilkan produk yang mengikuti keinginan konsumen baik dalam jumlah maupun waktu, sehingga dapat meningkatkan minat konsumen tersebut produk dan volume penjualan akan meningkat (Siti Jaenab, Yuldi Mile, Jurana, Jamaluddin 2020). Bahan baku adalah bahan prioritas utama bagi sebuah industri pada proses produksinya. Agar bahan baku tersedia diperlukan dalam proses produksi, perusahaan perlu melakukan pembelian bahan baku dengan prosedur dan cara pembelian bahan baku yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga kegiatan produksi perusahaan tersebut meningkat. Maka dari itu perusahaan harus menentukan jumlah bahan baku yang dibeli agar lebih optimal dan efisien (JAHRANI 2019). Bahan baku juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi produksi dan pendapatan (Ariputra and Sudiana 2019).

Bahan baku adalah benda atau barang yang dapat atau digunakan untuk membuat sesuatu, baik itu produk jadi maupun produk setengah jadi. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam pasokan bahan baku untuk menghemat investasi dan modal. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi persediaan bahan baku adalah: stok

barang berwujud, kualitas bahan baku, dan bahan baku harga. Keberadaan material baik dalam jumlah besar maupun kecil menimbulkan resiko tersendiri (Pudjowati et al. 2020).

Income

Penghasilan menurut akuisisi adalah pendapatan kotor yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan atau total omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya dan lain-lain beban, sedangkan laba bersih adalah pendapatan dari penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, pungutan atau pendapatan total dari pendapatan dikurangi total biaya (Abdul Gani and Zulia Rifda Daulay 2021). Penghasilan juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan untuk sebuah keluarga dalam jangka waktu tertentu untuk dibelanjakan tanpa mengurangi atau menambah aset bersih mereka (Pudjowati et al. 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Andika and Astini 2022). Keuntungan yang diperoleh perusahaan sangat tergantung dari jumlah penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, besarnya penerimaan yang didapat merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produk yang dihasilkan sehingga semakin tinggi produksi dengan biaya kecil dan harga akan mempengaruhi keuntungan (Andika 2021).

Hipotesis

Bahan baku merupakan sumber daya yang sangat penting dalam proses produksi, keberhasilan dalam mengelola bahan baku sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dan juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati and Al Mumtahanah (2022); Jalaliah, Hilda, and Dumadi (2022); Puspa (2022) Ariputra and Suidiana (2019); Nayaka and Kartika (2018) menemukan bahwa bahan baku (raw material) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan maka berdasarkan temuan terdahulu dan teori yang ada maka hipotesis dari penelitian ini H_1 bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode tersebut 2015-2019. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pertimbangan dan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1
Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada 2015-2019.	131

2	Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.	(58)
3	Perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Syariah	(66)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		7
Jumlah sampel		7 x 5 th = 35

Sumber: data sekunder (diolah)

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Klasifikasi Sektor	
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Sektor aneka dan industri	Subsektor keramik, porselen dan kaca
2	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk		Subsektor industri kayu
3	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk		Subsektor kabel
4	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Sektor aneka industri	Subsektor farmasi
5	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Sektor barang dan konsumsi	Subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk		Subsektor makanan dan minuman
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk		

Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 35 sampel yang akan diobservasi dari 7 perusahaan. Data penelitian bersumber dari data sekunder berupa dokumentasi diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dalam pemodelannya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di sektor tersebut diamati dengan menggunakan data time series dan cross section. model seleksi menggunakan uji Chow dan Hausman, sehingga dipilih *fixed effect model* (FEM). Namun, sebelum menguji model, dilakukan terlebih dahulu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Analisis FEM terdiri dari tes hipotesis baik secara parsial maupun simultan dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan alat bantu berupa software Eviews.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

	X1_Bahan Baku	Y_Pendapatan
Mean	2.35E+12	3.39E+12
Median	1.63E+12	2.49E+12

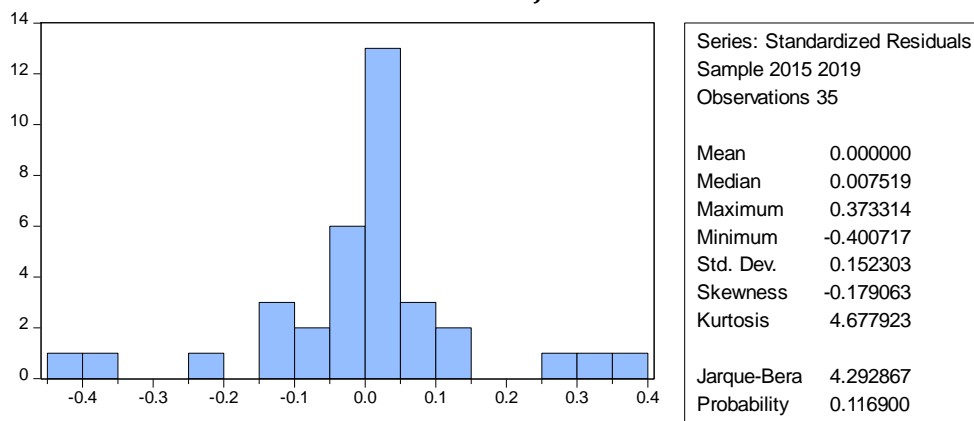
Maximum	6.75E+12	1.10E+13
Minimum	6.09E+11	1.97E+11
Std. Dev.	1.81E+12	2.85E+12
Skewness	1.207613	1.470121
Kurtosis	3.022552	4.064215
Jarque-Bera	8.507655	14.25896
Probability	0.014210	0.000801
Sum	8.24E+13	1.19E+14
Sum Sq. Dev.	1.11E+26	2.76E+26
Observations	35	35

Sumber: data sekunder (diolah)

Dalam Waktu 5 tahun, mean (nilai rata-rata) Variabel bahan baku sebesar 2,3555 dengan angka minimum sebesar 6,0999 dan angka maximum sebesar 6,7555 serta angka standart deviasinya sebesar 1.8111. kemudian untuk variabel pendapatan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,3999 dengan angka minimum 1,9777 dan angka maximum sebesar 1,1000 serta angka standar deviasinya sebesar 2,7666. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai raw materil yang tinggi berarti perusahaan tersebut mampu memanfaatkan sumberdaya secara optimal, efektif dan efesien.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai *jarque-berra* sebesar 4,292867 > 0,05, maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	3.051471	Prob. F(1,32)	0.0903
Obs*R-squared	2.959933	Prob. Chi-Square(1)	0.0854

Sumber: data sekunder (diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* 0,0854 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Model

Tabel 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: MODEL_CEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.830194	(6,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	67.917671	6	0.0000

Sumber: data sekunder (diolah)

Hasil dari uji *chow* pada *probability* dari *chi-square* sebesar 0,0000 < 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model *fixed effect*. Karena pada uji *chow* yang dipilih menggunakan model *fixed effect*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji *hausman* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

Tabel 6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: MODEL_CEM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.927146	1	0.3356

Sumber: data sekunder (diolah)

Tabel diatas menunjukkan *probability* dari *chi-square* sebesar 0,3356 > 0,05. Sesuai kriteria keputusan pada model ini menggunakan model *random effect*. Karena pada uji *chow* sebelumnya yang dipilih menggunakan model *fixed effect*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji *lagrange multiplier* untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang digunakan.

Tabel 7
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	64.25448 (0.0000)	7.626970 (0.0058)	71.88145 (0.0000)

Sumber: data sekunder (diolah)

Tabel diatas pada hasil uji *lagrange multiplier*, *random effect* vs *common effect* diatas diperoleh *cross section Breusch-pangan* < 0,05 yaitu 0,0000 yang berarti model *random effect* lebih tepat digunakan.

Tabel 8
Hasil Uji Model Random Effect

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/22 Time: 12:35
 Sample: 2015 2019
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	1.386756	0.118378	11.71460	0.0000
C	1.28E+11	4.25E+11	0.300769	0.7655
Random Effects (Cross)				
ARNA--C	-5.62E+11			
TOTO--C	-2.53E+11			
TIRT--C	-2.86E+11			
SCCO--C	-1.08E+12			
TSPC--C	1.21E+12			
TCID--C	1.81E+11			
ROTI--C	7.89E+11			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.35E+11	0.8602
Idiosyncratic random			3.37E+11	0.1398
Weighted Statistics				
R-squared	0.806492	Mean dependent var		6.02E+11
Adjusted R-squared	0.800628	S.D. dependent var		7.53E+11
S.E. of regression	3.36E+11	Sum squared resid		3.73E+24
F-statistic	137.5354	Durbin-Watson stat		2.255483
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.916379	Mean dependent var		3.39E+12
Sum squared resid	2.31E+25	Durbin-Watson stat		0.365006

Sumber: data sekunder (diolah)

Dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan beberapa uji pada penelitian ini, model regresi yang paling baik digunakan adalah model *random effect* yang bisa kita lihat dari hasil uji *lagrange multiplier* dengan ketentuan nilai *breush-pangan* lebih kecil dari 0,05.

Tabel 9
Hasil Persamaan Setiap Perusahaan

ARNA	$Y = (-4,3334) + 1.3867 X_{it}$
TOTO	$Y = (-1,2445) + 1.3867 X_{it}$
TIRT	$Y = (-1,5778) + 1.3867 X_{it}$
SCCO	$Y = 0,2 + 1.3867 X_{it}$
TSPC	$Y = 2,4999 + 1.3867 X_{it}$
TCID	$Y = 3,0999 + 1.3867 X_{it}$
ROTI	$Y = 9,1887 + 1.3867 X_{it}$

Sumber: data sekunder (diolah)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai konstanta dari setiap perusahaan berbeda-beda, sedangkan nilai C sebesar 1.2888 dan nilai konstanta dari variabel baha baku (X1) sebesar 1.3876. jika ditulis persamaan setiap perusahaan adalah $Y = (-4,3334) + 1.3867 X_{it}$. Jadi, jika bahan baku bernilai 0 maka pendapatan bernilai sesuai hasil persamaan dari masing-masing perusahaan. Jika bahan baku meningkat 1 poin maka pendapatan meningkat sebesar 1.3867.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 10
Hasil Uji (t)

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/22 Time: 12:35
 Sample: 2015 2019
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	1.386756	0.118378	11.71460	0.0000
C	1.28E+11	4.25E+11	0.300769	0.7655

Sumber: data sekunder (diolah)

Dari tabel diatas hasil uji t hitung untuk variabel independen (bahan baku) sebesar 11,7146 sementara t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k) df = 33$, maka didapat nilai t tabel sebesar 2,0345 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel $11,7146 > 2,0345$. Selanjutnya nilai probabilitasnya sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Cross-section random	8.35E+11	0.8602
Idiosyncratic random	3.37E+11	0.1398

Weighted Statistics			
R-squared	0.806492	Mean dependent var	6.02E+11
Adjusted			
R-squared	0.800628	S.D. dependent var	7.53E+11
S.E. of			
regression	3.36E+11	Sum squared resid	3.73E+24
F-statistic	137.5354	Durbin-Watson stat	2.255483
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan tabel diatas besarnya *adjusted r-squared* (R^2) adalah 0,8006 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel terhadap dependen adalah sebesar 80% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 80% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 30% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Metode Random Effect

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$P_{it} = C + X1_{it} + e_{it}$$

$$P = 1.2888 + 1.3867 + e_{it}$$

Konstanta (C) sebesar 1.2888 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen (bahan baku) sama dengan nol, maka variabel pendapatan (Y) sama dengan 1.2888. Koefisien regresi variabel bahan baku (X1) adalah sebesar 1.3867 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan bahan baku mengalami kenaikan 1% maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 1.3867. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bahan baku (X1) dengan pendapatan.

Pengaruh Raw Material Terhadap Income

Dari hasil penelitian menemukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa bahan baku memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan atau semakin tinggi biaya bahan baku akan meningkatkan pendapatan perusahaan, hal ini tentu pada perusahaan yang tidak mampu mengoptimalkan bahan baku akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang rendah. Temuan penelitian ini sejalan dengan Puspa (2022); Jalaliah, Hilda, and Dumadi (2022); Fatmawati and Al Mumtahanah (2022); Nayaka and Kartika (2018); JAHRANI (2019); Dinda W.R, Balafif, and Wahyuni (2021) ;(Ayuningtyas and Abdullah 2021) yang menemukan bahwa raw material berpengaruh positif dan signifikan terhadap income. Namun temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Ridho, and Asmara (2023) bahwa secara parsial bahan baku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.

Perspektif Syariah terhadap Raw Material dan Income

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini telah terdaftar di Index Saham Syariah, sebagaimana yang dijelaskan dalam fatwa DSN MUI No: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham (DSN-MUI 2020). Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Andika and Astini 2022) saham perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan dan kriteria *syirkah musahamah*. Kemudian sudah sesuai dengan ketentuan saham syariah dan penerbitannya serta transaksinya. Temuan bahwa bahan baku memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan atau semakin tinggi biaya bahan baku akan meningkatkan pendapatan perusahaan, hal ini tentu pada perusahaan yang tidak mampu mengoptimalkan bahan baku akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang rendah.

Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa raw material berpengaruh positif dan signifikan terhadap income pada perusahaan manufaktur. Perusahaan yang memberikan kontribusi pengaruh yang paling besar adalah perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk) dan perusahaan yang memberikan kontribusi yang paling kecil adalah PT ARNA (Arwana Citramulia Tbk). Temuan penelitian menunjukkan perusahaan dengan nilai konstanta yang paling tinggi mampu mengoptimalkan sumber daya raw material sehingga akan meningkatkan income yang jauh lebih baik sebaliknya nilai konstanta yang kecil bahkan negatif harus mengevaluasi kembali pengelolaan raw materialnya agar menghasilkan income yang optimal.

Temuan penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam menilai raw material agar mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap perolehan income setiap perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Tentu penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan baik dari segi variabel-variabelnya maupun sampel. Dari regresi data panel ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai konstanta yang negatif yang menunjukkan belum optimalnya pengelolaan raw material, berarti perusahaan tersebut harus mengevaluasi pengelolaan raw materialnya agar income perusahaan bisa optimal.

Bagi penelitian selanjutnya yang perlu ditambahkan agar penelitian ini lebih komprehensif tentu jumlah variabel dan sampelnya di tambahkan agar nampak jelas faktor-faktor yang mempengaruhi income suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdul Gani, and Zulia Rifda Daulay. 2021. "Maximizing Income Through Capital, Raw Materials, Labor and Production." *International Journal of Science, Technology & Management* 2 (4): 1058-65. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.260>.
- Airlangga, Menko. 2022. "Industri Manufaktur Indonesia Terus Ekspansif, Diiringi Inflasi Yang Masih Terkendali." Jakarta. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4598/menko-airlangga-industri-manufaktur-indonesia-terus-ekspansif-diiringi-inflasi-yang-masih-terkendali>.
- Andika, Sandi. 2021. "Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keuntungan (Studi Kasus Toko Pakaian Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9 (2): 191-99. <https://doi.org/10.35829/magisma.v9i2.182>.
- Andika, Sandi, and Dewi Astini. 2022. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah." *Ejournal.Stiesyariahbengkalis.Ac.Id* 2022 (2): 228-44. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>.
- Ariputra, I Gusti Ngurah Bagus, and I Ketut Suidiana. 2019. "Effect of Capital, Manpower and Raw Materials on Production and Income of Ukir Kayu Crafts Industry." *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 6 (5): 261-66. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n5.743>.
- Ayuningtyas, Risma Dyah, and Muhammad Faisal Abdullah. 2021. "Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 5 (4): 642-53. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i04.17801>.
- Cahyani, utri Dwi, Taufiqurrohman Noor Ridho, and Nama Anjas Asmara. 2023. "Pengaruh Modal Usaha, Bahan Baku, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Pada Sentra Kerajinan Topeng Bopung, Patuk, Gunung Kidul)." *Jurnal Ekonomi Integra* 13 (1): 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.221>.
- Dinda W.R, Prahastiwi, Mohammad Balafif, and Susi Tri Wahyuni. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo." *Bharanomics* 2 (1): 47-57. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.190>.
- DSN-MUI. 2020. "Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.135/DSN-MUI/V/2020 Saham." *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. 19: 1-18. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=saham>.
- Fatmawati, Ade Pipit, and Afra Al Mumtahanah. 2022. "Pengaruh Biaya Bahan
- Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics**

- Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei." *Land Journal* 3 (1): 60–68. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1749>.
- Jahrani, Muhammad. 2019. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu Di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara)." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 1 (1): 154–65. <https://doi.org/10.20527/jiep.v1i1.1124>.
- Jalaliah, Kumala Wulandari Hilda, and Dumadi. 2022. "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)." *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1 (1): 68–78.
- Muhammad Rapii, Agus Riswanto, Lia Febriani. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (Umkm) Merupakan Usaha Produktif Milik Perorangan Atau Badan Yang Memenuhi Kriteria Sebagai Usaha Mikro , Kecil , Dan Mene" 5 (1): 42–50.
- Nayaka, Komang Widya, and I Nengah Kartika. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>.
- Pudjowati, J., S.T. Wahyuni, P. Astuti, and W.A. Putra. 2020. "The Availability of Raw Materials and Manpower and Its Influence on Increased Income of Rattan Industry Craftsmen in Biyodo Hamlet, Gresik." *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 97 (1): 88–93. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-01.11>.
- Puspa, Leonora. 2022. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Pada Home Industri Nelis Bakery Di Kabupaten Merauke." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5 (1): 415–21.
- Siti JAENAB, Yuldi Mile, Jurana, Jamaluddin, Mustamin. 2020. "The Effect Of Raw Material Costs And Promotional Costs On Sales Volume" 2283: 114–23.
- Tungga Dangin, I Gede Ari Bona, and A.A.I.N. Marhaeni. 2019. "Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7: 681. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p02>.